

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti mencakup jenis, desain penelitian, lokasi, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknik analisis data.

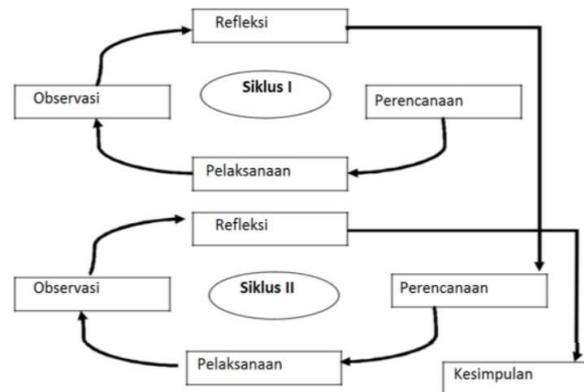
3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah metode penelitian yang dipilih oleh guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas, dengan beberapa cara arah suatu perubahan pada perbaikan dalam strategi pembelajaran (Arikunto dkk. 2010). Dalam Penelitian Tindakan Kelas dilakukan oleh guru kelas dengan cara meningkatkan kualitas proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil dari belajar siswa (Wardani, 2010. hlm. 14). Demikian pendapat tersebut sejalan dengan Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan guru dengan merefleksi diri untuk peningkatan hasil belajar siswa (Widayati, 2008). Penelitian Tindakan Kelas adalah kegiatan penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas yang memiliki tujuan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran guru, meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran, juga mencoba hal-hal baru dalam proses pembelajaran agar meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran siswa.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki beberapa desain penelitian antara lain model atau desain Mc Taggart dan Kemmis. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Robyn Mc Taggart dan Stephen Kemmis yang terdiri dari; 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan 4) refleksi. Fase perencanaan merupakan segala sesuatu peristiwa yang terjadi dalam fase tindakan (Prihantoro & Hidayat, 2019). Pada fase tindakan ini dilaksanakan bersamaan dengan observasi. Sedangkan guru melakukan tindakan serta mengamati apa yang terjadi. Setelah melakukan tindakan dan observasi maka akan diperoleh data

penelitian, data ini dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui apakah tujuan dan hasil penelitian telah sepenuhnya tercapai. Dalam analisis data ini disebut refleksi (Prihantoro & Hidayat, 2019).



Gambar 3. 1 Alur Model Kemmis dan Mc Taggart

(Trianto, 2011)

Dalam model penelitian ini memiliki empat fase atau tahapan antara lain perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Uno, 2012). PTK dapat dilaksanakan dengan empat kegiatan utama dalam setiap siklusnya, yaitu:

1) *Planning* (rencana)

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu meminta izin ke lokasi penelitian sebelum melakukan tindakan, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berupa modul ajar, menyiapkan bahan ajar seperti cerita yang ada di buku digital atau *Flipbook*, dan membuat instrumen penelitian serta lembar observasi.

2) *Action* (tindakan)

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan dari perencanaan yang telah dirancang. Peneliti melakukan proses pembelajaran terkait dengan keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan model *Think Pair Share* dengan berbantuan media *Flipbook*.

3) *Observation* (pengamatan)

Tahap pengamatan ini peneliti melakukan kegiatan pengamatan terhadap hasil dari suatu tindakan yang telah dilaksanakan. Peneliti melakukan pengamatan terkait keterampilan membaca pemahaman pada siswa.

Sintia Ulhaq, 2025

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) *Reflection* (refleksi)

Tahap ini peneliti melakukan refleksi dengan berupa catatan hasil observasi yang telah dilakukan, menganalisis hasil observasi kegiatan siswa dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

3.3 Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dilaksanakannya penelitian dengan menggunakan fakta yang terjadi di lapangan. Lokasi penelitian berada di SDN Cikadu di Kabupaten Purwakarta. Dengan subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas IV SDN Cikadu di Kabupaten Purwakarta berjumlah 27 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan dengan kemampuan membaca pemahaman yang berbeda-beda. Di kelas IV kemampuan membaca pemahaman masih terbilang rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga diperlukan suatu tindakan khusus untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

3.4 Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian ini dengan rancangan penelitiannya menurut Arikunto dkk (2010, hlm. 16) perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observing*), refleksi (*Reflection*). Bahwa dari ke empat tahapan tersebut dapat membentuk sebuah siklus, yakni satu putaran kegiatan berturut-turut yang kembali lagi ke langkah awal dan dilakukan sebanyak dua siklus. Berikut tahapan dalam prosedur penelitian ini:

a. Pra Tindakan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), mintalah izin untuk mengunjungi lokasi penelitian dan melakukan observasi kelas. Dengan bertujuan observasi ini untuk mengetahui situasi kelas secara keseluruhan. Proses pembelajaran yang berlangsung, kondisi lingkungan sekolah, suasana kelas, keaktifan siswa dalam memahami materi yang diamati, serta sarana dan prasarana sekolah.

b. Perencanaan

Rencana merupakan kegiatan awal sebelum melakukan PTK, peneliti mempersiapkan dan menentukan rencana tindakan penelitian yang tepat, matang

Sintia Ulhaq, 2025

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan tersusun dengan baik pada tahap ini. Dengan adanya rencana yang baik, maka dapat memudahkan guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas serta akan sangat mudah untuk meminimalisir dan mengatasi kesulitan yang mungkin akan terjadi. Tujuannya agar memperoleh hasil maksimal dari rencana yang telah disusun. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan:

- 1) Menyiapkan modul ajar
- 2) Menyiapkan sebuah *powerpoint* terkait materi teks cerita.
- 3) Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran antara lain buku cerita pada *Flipbook*, dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).
- 4) Membuat sebuah lembar observasi kegiatan guru dan siswa beserta kriteria, soal beserta kisi-kisi, rubrik penilaian berdasarkan model pembelajaran *Think Pair Share*.
- 5) Mempersiapkan soal evaluasi berupa tes yang berkaitan dengan materi yang disampaikan yang akan diujikan kepada siswa pada tahap akhir siklus.

c. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.
- 2) Memberikan materi yang akan dipelajari tentang teks cerita.
- 3) Menayangkan video cerita dari aplikasi *Flipbook*.
- 4) Siswa dapat memperhatikan dengan fokus video tersebut.

Tahapan Berpikir (*Think*)

- 5) Setelah selesai memperhatikan video terdapat pertanyaan yang harus di jawab dan kerjakan siswa secara individu.

Tahapan Berpasangan (*Pair*)

- 6) Guru akan membentuk kelompok yang beranggotakan 2-3 orang siswa.
- 7) Siswa dapat saling bertukar pendapatnya terkait pertanyaan yang telah diberikan.

Tahapan Berbagi (*Share*)

- 8) Setelah siswa mendapatkan hasil diskusi yang terdapat dalam LKPD, siswa diminta membaca teks cerita dan mempresentasikannya didepan kelas secara

berkelompok.

9) Siswa mengerjakan evaluasi terkait pembelajaran hari ini.

10) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini.

d. Pengamatan

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan dan melihat pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Dengan melihat secara langsung kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *Flipbook* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

e. Refleksi

Kegiatan refleksi yang meliputi mencatat temuan dan hasil observasi, menjelaskan dan menyimpulkan. Peneliti mengumpulkan seluruh data pada saat pelaksanaan dan observasi yang dikumpulkan pada data siklus I mengukur keberhasilan pelaksanaan sebagai bahan perencanaan yang harus diperbaiki pada siklus II. Dari hasil refleksi yang dilaksanakan pada siklus II menjadi dasar perbaikan hasil observasi dan tes pada siklus I.

Keempat tahap penelitian yang telah dibahas tersebut dilakukan dengan secara berkesinambungan antara satu siklus ke siklus berikutnya. Dalam setiap tindakannya tentu ada suatu pengamatan didalam pembelajaran yang dibimbing dengan pedoman observasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes tertulis yang berbentuk esai. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan sebuah informasi atau materi yang akan dilakukan dengan melalui pengamatan yang sistematis dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di kelas. Selain itu adanya kegiatan observasi untuk mencari tahu kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, menurut (Dirman & Cicih, 2014. hlm. 64) pengamatan dapat dilakukan langsung oleh

Sintia Ulhaq, 2025

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observer. Observasi adalah suatu proses yang dilaksanakan pengamat dalam teknik pengumpulan data, melalui observasi langsung terhadap suatu proses pembelajaran dengan sesuai indikator yang disusun. Observasi juga dilakukan agar dapat melihat kegiatan guru saat mengajar dan siswa saat belajar (Sukmadinata dkk., 2010). Observasi ini dilakukan peneliti untuk mencari tahu aktivitas siswa selama berlangsungnya kegiatan membaca pemahaman dari teks cerita dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

b. Tes Tertulis

Tes tertulis dalam penelitian ini dipakai untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes hasil belajar ini disusun dengan berdasarkan kompetensi dasar. Tes ini dapat dilakukan dengan berupa soal dan jawaban yang diberikan untuk siswa (Dirman & Cicih, 2014. hlm. 56). Teknik ini dilakukan agar mengetahui dalam keberhasilan keterampilan membaca pemahaman pada siswa setelah dilakukan tindakan Siklus I dan Siklus II dengan menerapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *Flipbook* di kelas IV SD. Dengan bentuk tes ini peneliti akan melakukan tes berupa tes essay dengan jumlah 6 butir soal tertulis yang diberikan kepada siswa pada akhir setiap siklus.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode yang dipakai peneliti untuk mendapatkan sumber secara tertulis, seperti foto yang berupa dokumen. Sehingga metode ini dilakukan dalam penelitian dengan melakukan analisis pengamatan yang sedang dilakukan. Dokumentasi dalam hal ini, bertujuan untuk dapat memperkuat data dari observasi, yang diterapkan untuk melihat siswa dan guru terlibat dalam proses belajar mengajar. Dokumentasi ini sebagai sumber data tambahan yang tidak kalah penting dalam mendukung informasi apa yang diperoleh dari metode pengumpulan data lainnya.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian dapat dipergunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan. Instrumen merupakan suatu alat untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data tentang suatu variabel. Guru

Sintia Ulhaq, 2025

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan instrumen sebagai alat evaluasi hasil belajar siswa bergantung pada metode atau teknik evaluasi yang akan dipakai (Dirman & Cicih, 2014. hlm. 69).

Berikut ini instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sebuah pengamatan penelitian agar memperoleh data secara sistematis oleh observer. Lembar observasi ini terdapat indikator kegiatan guru dan siswa serta penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan berbantuan media *Flipbook* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa. Berikut merupakan tabel lembar observasi pengamatan aktivitas guru dan siswa.

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	A. Kegiatan Awal Siswa menjawab salam guru.			
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			
3.	B. Kegiatan Inti Siswa diarahkan untuk membuat kelompok.			
4.	Siswa dan guru melakukan tanya jawab.			
5.	Siswa diarahkan untuk membaca teks cerita.			
6.	Siswa bekerja sama bersama kelompoknya yang terdiri dari 2-3 orang siswa.			
7.	Siswa mempelajari LKPD yang telah diberikan guru dengan secara berkelompok.			

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
8.	Pada setiap kelompok mengerjakan pertanyaan sesuai dengan cerita yang telah dibaca.			
9.	Siswa mengoreksi kembali hasil diskusi dengan kelompoknya.			
10.	Setiap kelompok siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.			
11.	C. Kegiatan Akhir Siswa melakukan refleksi dan evaluasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.			
12.	Salah satu siswa memimpin do'a sebagai penutup kegiatan pembelajaran.			
Jumlah Skor yang diperoleh				
Skor Maksimal		12		
Persentasi Skor		$\frac{\text{Perolehan Skor yang Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$		
Nilai Akhir				

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Tabel 3. 2 Lembar Aktivitas Guru

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	A. Kegiatan Awal Guru mengucapkan salam.			
2.	Guru memberikan sebuah motivasi dan semangat kepada siswa.			
3.	Guru melakukan apersepsi.			
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.			
5.	B. Kegiatan Inti Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok.			
6.	Guru dan siswa melakukan tanya jawab.			
7.	Guru meminta siswa untuk membaca teks.			
8.	Guru mengecek setiap kelompok dalam mengerjakan LKPD.			
9.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.			
10.	Guru menyimak setiap kelompok yang sedang melakukan presentasi.			
11.	C. Kegiatan Akhir Guru merefleksikan selama kegiatan pembelajaran.			
12.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan dalam pembelajaran.			
Jumlah Skor yang diperoleh				

Sintia Ulhaq, 2025

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	Skor Maksimal	12		
	Persentasi Skor	$\frac{\text{Perolehan Skor yang Guru}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$		
	Nilai Akhir			

Keterangan :

Ya =1

Tidak = 0

b. Tes

Tes diberikan untuk mengukur pada kemampuan siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada penelitian ini, tes terdiri dari tes tertulis esai sebagai suatu pengukuran aktivitas yang sulit diukur oleh tes objektif (Dirman & Cicih, 2014. hlm. 56). Dari tes esai ini menuntut siswa untuk dapat menguraikan jawabannya dengan menggunakan kata-kata atau bahasa sendiri. Maka setiap jawaban siswa akan memiliki jawaban yang berbeda tetapi mempunyai maksud yang sama. Berikut indikator tes membaca pemahaman menurut Somadyo, (2011) yang digunakan oleh siswa kelas IV SDN Cikadu.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Evaluasi Keterampilan Membaca Pemahaman

CP	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal	Deskripsi Soal
Siswa dapat memahami, mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh dalam	Pemahaman Literal	C4	1	Uraian	Menguraikan tokoh yang ada dalam cerita yang dibaca.
		C4	2	Uraian	Menguraikan latar tempat,

Sintia Ulhaq, 2025

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

CP	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal	Deskripsi Soal
cerita. Siswa mampu menyebutkan tokoh dan latar pada teks cerita yang dibaca.					waktu dan suasana pada cerita.
	Pemahaman Interpretatif	C4	3	Uraian	Menguraikan dari amanat yang terkandung didalam cerita.
	Pemahaman Kritis	C5	4	Uraian	Menganalisis teks cerita dikehidupan sehari-hari.
		C5	5	Uraian	Menyimpulkan permasalahan yang terjadi didalam teks cerita.
Pemahaman Kreatif	C6	6	Uraian	Menuliskan kembali dari teks cerita yang dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri.	

Dari hasil tes yang memperoleh penilaian dapat mempergunakan rubrik penilaian, berikut adalah rubrik penilaian tes membaca pemahaman :

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman

No	Deskripsi Soal	Skor 3	Skor 2	Skor 1
		Memenuhi Seluruh Kriteria	Memenuhi Sebagian Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria
1	(C4) Menguraikan tokoh yang ada dalam cerita yang dibaca.	Siswa mampu menguraikan tokoh secara tepat dan lengkap sesuai didalam cerita.	Siswa mampu menguraikan tokoh cukup tepat namun kurang lengkap.	Siswa tidak dapat menguraikan tokoh yang ada dalam cerita.
2	(C4) Menguraikan latar tempat, waktu dan suasana pada cerita.	Siswa mampu menguraikan latar tempat, waktu dan suasana secara tepat dan lengkap.	Siswa hanya menguraikan salah satu latar (tempat, waktu dan suasana) atau kurang tepat.	Siswa tidak dapat menguraikan latar atau salah semua.
3	(C4) Menguraikan amanat yang yang terkandung dalam cerita.	Siswa mampu menjelaskan amanat secara tepat, relevan dan logis.	Siswa mampu menjelaskan amanat cukup tepat tapi kurang jelas.	Siswa tidak dapat menjelaskan amanat yang relevan dalam cerita.
4	(C5) Menganalisis teks cerita didalam	Siswa mampu menganalisis	Siswa mampu menganalisis	Siswa tidak dapat

Sintia Ulhaq, 2025

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Deskripsi Soal	Skor 3	Skor 2	Skor 1
		Memenuhi Seluruh Kriteria	Memenuhi Sebagian Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria
	kehidupan sehari-hari.	cerita dalam kehidupan sehari-hari dengan secara logis.	cerita dalam kehidupan sehari-hari dengan kalimat yang kurang sesuai.	menganalisis cerita dalam kehidupan sehari-hari.
5	(C5) Menyimpulkan permasalahan yang terjadi di dalam cerita.	Siswa mampu menyimpulkan peristiwa yang terjadi dalam cerita secara jelas dan lengkap.	Siswa mampu menyimpulkan peristiwa yang terjadi, namun kurang sesuai dengan cerita.	Siswa tidak dapat menyimpulkan peristiwa yang terjadi dalam cerita.
6	(C6) Menuliskan kembali cerita menggunakan bahasa sendiri.	Skor 6	Skor 4	Skor 2
		Siswa mampu menuliskan ulang cerita secara runtut, lengkap dan sesuai dengan menggunakan bahasanya masing-masing	Siswa cukup mampu menuliskan ulang cerita menggunakan bahasanya masing-masing, namun kurang sesuai dengan	Siswa menuliskan ulang cerita menggunakan bahasanya masing-masing, tapi tidak sesuai dengan cerita yang dibaca.

No	Deskripsi Soal	Skor 3	Skor 2	Skor 1
		Memenuhi Seluruh Kriteria	Memenuhi Sebagian Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria
			cerita yang dibaca.	

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi dari kegiatan siklus I dan siklus II, dan aktivitas pembelajaran pada kedua siklus dalam bentuk gambar. Sementara itu, dibutuhkan juga data dari nilai siswa dengan hasil siklus I dan siklus II dalam bentuk dokumen *Microsoft Exel*. Adapun metode yang akan dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode *checklist* (✓).

Tabel 3. 5 Pedoman Dokumentasi

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kegiatan pada siklus I yang dilakukan siswa.			
2	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dalam siklus I.			
3	Kegiatan dari siklus II yang dilakukan siswa.			
4	Kegiatan dari pembelajaran yang dilakukan siswa dalam siklus I			

5	Kegiatan siswa pada saat menerapkan media <i>Flipbook</i> untuk keterampilan membaca pemahaman.			
6	Kegiatan siswa pada saat melaksanakan diskusi kelompok pada LKPD.			
7	Data berupa nilai dari siswa dalam siklus I.			
8	Data berupa nilai dari siswa dalam siklus II.			

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah cara yang dilakukan peneliti guna memperoleh data pada saat proses penelitian berlangsung di lapangan. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, oleh karena itu analisis data dalam penelitian PTK terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Data yang dikumpulkan peneliti yaitu terdiri dari kegiatan guru, siswa, dan keterampilan membaca pemahaman siswa akan dihitung sesuai presentase dengan menggunakan rumus :

a) Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Sugiyono (2018) bahwa pengumpulan data kualitatif dianalisis secara deskriptif dan dilakukan pada proses berlangsungnya penelitian dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru dan siswa yang telah disediakan. Setelah data observasi kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran terkumpul, maka akan dibuat suatu kesimpulan dengan berdasarkan penerapan model Kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan berbantuan media *Flipbook* di dalam kelas.

Untuk dapat mengetahui hasil observasi dari kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran dapat menggunakan rumus dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Hasil Observasi Aktivitas} = \frac{\text{Perolehan Skor yang Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kategori ketuntasan hasil dari observasi adalah sebagai berikut :

Sintia Ulhaq, 2025

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 6 Kategori Lembar Observasi Aktivitas

No	Nilai	Presentase	Kategori
1.	4	76-100%	Sangat Baik
2.	3	51-75%	Baik
3.	2	27-50%	Cukup
4.	1	0-26%	Kurang

b) Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dikumpulkan oleh peneliti dari hasil tes yang dilakukan kepada siswa sebelum tindakan dan setiap diakhir siklus. Tes pada proses analisis data kuantitatif bertujuan untuk mengetahui apakah hasil dari penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *Flipbook* terdapat suatu perubahan atau tidaknya dalam setiap siklus. Pertama, untuk menghitung terlebih dahulu jumlah skor masing-masing siswa. Selanjutnya dapat menentukan rata-rata kelas dengan menggunakan rumus:

a) Rumus menghitung skor siswa secara individu

$$\text{Skor Individu} = \frac{\text{Perolehan Skor yang Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b) Rumus jumlah rata-rata kelas

$$y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

y = Nilai rata-rata

$\sum y$ = Jumlah semua skor

N = Jumlah siswa

c) Ketuntasan Klasikal

Untuk dapat mengetahui ketuntasan klasikal pada siswa yang berhasil meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada isi teks cerita yaitu dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut Trianto (2011. hlm. 62-63):

Sintia Ulhaq, 2025

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$D = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

D = Presentase ketuntasan klasikal

X = Jumlah siswa yang memperoleh ≥ 70

N = Jumlah data siswa

Tabel 3. 7 Kategori Penilaian Tes

No	Nilai	Presentase	Kategori
1.	4	76-100%	Sangat Baik
2.	3	51-75%	Baik
3.	2	26-50%	Cukup
4.	1	0-25%	Kurang